**TRANSKIP WAWANCARA**

1. Informan Kunci 1

Nama : Amilia Choirunnisa’, S.Pd, M.M

Jabatan : Kepala Sekolah SDI Tarbiyatul Ummah

Tanggal dan Waktu : 29 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB

Tempat : SDI Tarbiyatul Ummah

|  |  |
| --- | --- |
| Pertanyaan | Jawaban |
| Bagaimana gambaran umum mengenai SDI Tarbiyatul Ummah? | SDI Tarbiyatul Ummah merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2018 yang bertujuan untuk memajukan pendidikan islam di sekitar lingkungan. SDI Tarbiyatul Ummah terletak di Jl. Sono Indah Utara III RT 04 RW 05 Sidokerto Buduran Sidoarjo. |
| Berasal dari manakah sumber dana lembaga? | Pemasukan atau sumber dana pada SDI ini adalah pendapatan dari wali siswa yang sebagai donatur dalam pembayaran SPP serta daftar ulang dan sumbangan dari beberapa wali murid jika ada. Hanya itu saja untuk saat ini, untuk dana bantuan dinas kita belum dapat karena lembaga kita masih tergolong baru, jadi belum bisa mendapatkan Dana bantuan tersebut. |
| Bagaimana untuk pengelola keuangan dalam lembaga? | Untuk pengelolaan keuangan di SDI dipegang oleh bendahara sekolah yaitu ibu Nurul Istikomah, S. Pd. Beliau yang dipilih oleh pihak yayasan dalam melakukan pengelolaan keuangan di lembaga baik yang mengatur, mengelola, serta pelaporan keuangan. |
| Bagaimana pendapat ibu setelah dilakukannya rekonstruksi laporan keuangan yang berdasarkan ISAK 35 ini? | Saya setuju dengan adanya laporan keuangan yang berdasarkan ISAK 35 ini karena akan bisa lebih memantau keadaan naik turunnya aliran kas secara detail sehingga bisa menjadikan laporan keuangan kita lebih transparan dan akuntabel terhadap para pihak yang bersangkutan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan lembaga SD Islam Tarbiyatul Ummah |

1. Informan Kunci 2

Nama : Nurul Istikomah, S.Pd

Jabatan : Bendahara SDI Tarbiyatul Ummah

Tanggal dan Waktu : 30 Mei 2023, Pukul 11.00 WIB

Tempat : SDI Tarbiyatul Ummah

|  |  |
| --- | --- |
| Petanyaan | Jawaban |
| Bagaimana bentuk laporan keuangan yang telah disusun oleh lembaga SDI Tarbiyatul Ummah ini bu? | Penyusunan Laporan Keuangan di SDI adalah ya apa adanya yaitu total dari pendapatan dikurangi dengan total pengeluaran pada periode satu bulan lalu ditambahkan dengan sisa saldo bulan lalu jika ada. Laporan keuangan ini disusun secara berkala yakni perbulan |
| Apakah ibu mengetahui tentang istilah ISAK 35? | Jika ditanya istilah ISAK 35 sebenarnya saya tidak tau mbak apa itu maksudnya. Mungkin juga itu bukan basic saya ya karena kan memang saya sendiri lulusan dari pendidikan guru sd yang menjadi wali kelas setelah itu ada tambahan tugas sebagai bendahara sekolah dan saya pun belum pernah diajarkan tentang istilah ISAK tersebut. |
| Apakah lembaga telah menyusun laporan keuangan yang berdasarkan ISAK 35? | Sebenarnya saya juga tidak faham mbak untuk laporan keuangan yang sesuai itu seperti apa, karena saya sendiri tidak ada basic akuntansi. Saya hanya diminta untuk membuat laporan keuangan yang formatnya sudah disepakati dalam rapat yayasan mbak. Yang penting keluarnya berapa terus masuknya berapa gitu aja mbak. Pokoknya penerimaan dikurangi pengeluaran ditambah saldo bulan lalu tidak minus. |
| Bagaimana ibu mengetahui apakah lembaga mengalami kerugian atau sebaliknya? | Kalau mau tau rugi atau tidaknya biasanya saya menghitung semua pendapatan lalu dikurangi semua pengelurannya lalu hasilnya itu adalah yang menentukan rugi atau tidaknya. Kalau hasilnya minus ya artinya rugi kalau tidak minus ya tidak. |
| Bagaimana jika lembaga mengalami kerugian yang tidak terduga? | Jika saldo minus atau kurang kita biasa ambilkan disaldo bulan/tahun yang sebelumnya. Sebaliknya jika uang itu sisa akan masuk disaldo bulan depan yang akan bakcup terjadi kerugian yang tidak terduga. |
| Bagaimana pencatatan proses transaksi dan pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan selama ini di lembaga? | Untuk pencatatan yang saya lakukan adalah ketika ada uang pemasukan kita catat pada buku pendapatan yang sesuai dengan uang yang diterima dan ketika ada pengeluaran kami catat di buku pengeluaran sesuai dengan uang / kwitansi yang ada. Yang kemudian dilakukan rekapitulasi di akhir bulan lalu dibuat laporan keuangan dengan microsoft excel dan dilaporan kepada pihak yayasan. |
| Lalu bagaimana untuk mengklasifikasi akun-akun pada lembaga? | Untuk klasifikai itu saya juga belum faham betul jika ada klasifikasi-klasifikasian dana yang seperti itu, selama ini saya mengeluarkan dana sesuai dengan anggarannya. Misal untuk kegiatan siswa kita ambilkan dari biaya daftar ulang lalu pembayaran gaji karyawan saya ambilkan dari pembayaran SPP. Begitu mbak untuk pengklasifikasian biaya yang sudah saya terapkan. |
| Bagaimana pendapat ibu setelah dilakukannya rekonstruksi laporan keuangan yang berdasarkan ISAK 35 ini? | Laporan keuangan dengan standar itu cukup sulit dan rumit mbak bagi saya untuk dikerjakan karena saya baru mengenal laporan seperti itu tapi jika melihat laporan yang sesuai standar memang betul mbak lebih mudah untuk melihat kinerja arus kas yang terjadi di SD ini. Sepertinya saya harus lebih banyak belajar lagi mbak. Mungkin jika saya sudah faham dan mulai terbiasa dengan laporan seperti itu akan menjadi lebih mudah mbak. |